

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN ALAT PERAGA  
EDUKATIF BOTANHI (BONEKA TANGAN HIJAIYAH )  
PADA TIM PENGGERAK PKK DESA SUNGAI GAMPA  
KECAMATAN RANTAU BADAUH KABUPATEN BARITO KUALA**

**Sari Kumala**

[sarikumalapgmi@gmail.com](mailto:sarikumalapgmi@gmail.com)

**Tutus Rani Arifa**

[tutusuniska17@gmail.com](mailto:tutusuniska17@gmail.com)

**Muhammad Iqbal Ansari**

[muhammadiqbalansari13@gmail.com](mailto:muhammadiqbalansari13@gmail.com)

**Jumiati**

[jumiati.jumi88@gmail.com](mailto:jumiati.jumi88@gmail.com)

**Abstrak**

*Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau disingkat dengan TP PKK di desa Sungai Gampa memiliki beberapa program dalam kegiatannya seperti dalam hal keagamaan, pendidikan, sosial dan kesehatan. yang pada bidang keagamaan ataupun pendidikan belum pernah menerapkan kegiatan yang berkaitan tentang alat peraga edukatif di Masyarakat. Kegiatan ini bertujuan agar peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang alat peraga Edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel sehingga TP PKK di Desa Sungai Gampa dalam kegiatan keagamaan dan pendidikan dapat memasuka nunsur-unsur edukaif. Kegiatan dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktek. Ketercapaian tujuan pelatihan pendampingan pembuatan alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel secara umum sudah baik, dilihat dari hasil latihan para peserta dalam membuat alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini para peserta menjadi memiliki pengetahuan tentang alat peraga edukatif yang dibuat dari kain panel berupa huruf-huruf hijaiyah. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel dapat dikatakan berhasil.*

*Kata kunci : Alat Peraga Edukatif, Boneka Tangan Hijaiyah, Kain Panel*

**PENDAHULUAN**

Alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran.<sup>1</sup> Gerlach dan Ely dalam Cecep Kustandi mengatakan, apabila dipahami secara garis besar maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>2</sup> Alat peraga juga bisa diartikan sebagai suatu alat atau benda

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Garfindo, 2017).h.9

<sup>2</sup> Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2013), h.7

yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup>Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat Bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau tehnik untuk mengantarkan sebagai bahan pelajaran agar sampai tujuan.

Media sangat berguna untuk merangsang perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini sehingga anak lebih mudah dalam menyesuaikan perkembangannya. Adapun kegunaan atau manfaat media dalam pembelajaran anak sebagai berikut: (1) Memungkinkan anak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya (2) Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak, (3) Membangkitkan motivasi belajar anak, (4) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan, (5) Menyajikan pesan berupa informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak, (6) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan, (7) Mengontrol arah dan kecepatan belajar anak.<sup>4</sup>

Untuk membentuk generasi penerus yang berjiwa Qurani, maka wajib kiranya mengajarkan Al-Quran sedini mungkin pada anak-anak. Terlebih pada usia-usia balita, dimana pada masa tersebut anak kecil diyakini bisa lebih mudah dalam menangkap setiap hal yang diajarkan padanya. Tak terkecuali tentang pelajaran Alquran dan huruf hijaiyah. Banyak metode pembelajaran yang bisa coba Anda terapkan dalam mengajarkan dan mengenalkan huruf hijaiyah pada si kecil. Bisa dengan media gambar yang menarik dengan warna-warni, lagu maupun game huruf hijaiyah. Dengan metode belajar dan alat peraga yang menyenangkan seperti itu dipercaya bisa lebih efektif. Karena pada prakteknya, si kecil tidak akan merasa terbebani, karena sifatnya yang mengajak bermain namun sambil belajar tanpa mereka sadari.

BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) merupakan alat pembelajaran untuk SD/MI yang menggunakan huruf hijaiyah sebagai media untuk membuat boneka tangan. Boneka tangan ini difungsikan sebagai alat pembelajaran untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah dan cara bacanya. Cara memainkannya dengan menggunakan tangan melalui teknik bercerita. Unsur hias dari huruf hijaiyah menggunakan hiasan mata dan mulut dengan menambah sarung tangan dalam penggunaannya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar – dasar Proses BelajarMengajar*, ( Bandung : Sinar Baru, 2022), h.59

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *opcit.*, h. 11

<sup>5</sup> <https://pusathki.uisnu.ac.id/botanhin> ( di akses pada 10 Agustus 2019)

Di TP PKK Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala juga memiliki beberapa kegiatan-kegiatan di masyarakat dalam hal keagamaan, pendidikan, social dan kesehatan akan tetapi mereka belum mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang alat peraga edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah ) yang di buat dari kain panel dan bisa digunakan untuk memberikan pengenalan huruf hijaiyah kepada anak-anak sejak dini dengan cara yang menyenangkan dan dapat merangsang pancaindra nya terutama mata.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penyelesaian Masalah Prioritas**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Ceramah atau presentasi materi

Tahapan ini digunakan untuk menyampaikan materi dan menjelaskan alat peraga edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) dari kain panel fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan mitra.

b. Diskusi dan tanya jawab

Pada tahapan ini para peserta diberi kesempatan untuk melakukan sharing diskusi dalam bentuk forum diskusi sebagai wadah untuk membahas permasalahan materi yang masih belum dipahami Mitra dari tahapan ceramah atau presentasi materi sebelumnya.

c. Demonstrasi praktek

Tahapan ini bertujuan untuk mendemonstrasikan pembuatan alat peraga edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah ) dari kain panel.

d. Pelatihan dan pendampingan

Pada tahap ini instruktur memberikan pelatihan keterampilan dalam pembuatan alat peraga edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah ) sebagai prasarana pembelajaran untuk meningkatkan hasil terhadap keterampilan dan kemampuan Mitra dalam membuat alat peraga. Pada tahap pendampingan pelaksanaan berperan aktif sebagai pendamping dan monitoring pelaksanaan yang masing-masing peserta.

e. Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta dalam membuat alat peraga edukatif BOTANHI. Evaluasi keberhasilan Mitra dilakukan dengan pengukuran tingkat keberhasilan para peserta TP PKK melalui penilaian hasil praktek dari masing-masing peserta dan dilakukan pendampingan kembali sesuai dengan kekurangan dari hasil evaluasi masing-masing peserta.

Sari Kumala, Tutus Rani Arifa, Muhammad Iqbal, Jumiati : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) Pada Tim Penggerak PKK Desa Gampa Kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala

Pada saatpraktek dan pelatihanbahan yang di perlukanyaitu :

1. Bahan

- a) 30 lembar kain flannel ukuran 40 cm x 40 cm
- b) 30 pasang mata-mataan plastik
- c) 2 pasang Sarung Tangan bekas / bisa dibuat dari kain planel
- d) Kardus bekas / kertas sampul

2. Alat

- a) Gunting
- b) Pisau/Cater
- c) Lem tembak/lem altekho
- d) Jarum dan benang
- e) Pulpen

**2. PelaksanaanKegiatan**

Pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh seluruhanggota Tim Penggerak PKK Desa Sungai Gampa Kecamatan Rantau BadauhKabupaten Barito Kuala. Peserta dari pelatihan ini berjumlah kurang lebih 28 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Aula PAUD Desa Sungai Gampa RT. 03 Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.(70561).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**2.1. Hasil**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk ceramah, demonstrasi/ praktek dan Tanya jawab. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang atau tim pengbadi dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai

- a. Menenal alat peraga edukatif,
- b. Menenal bahan dan alat untuk membuat alat peraga edukatif Boneka tangan hijaiyah dari kain planel.
- c. Membuat alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain planel.

**2.2. Pembahasan**

Setelah semua peserta memahami tentang materi alat peraga edukatif dan teori tentang cara pembuatan alat pearaga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain planel maka tim instruktur masuk kepada sesi pembuatan alat peraga dari kain planel. Langkah-langkah nya sebagai berikut:

- a. Membuat sarung tangan dari kain planel jika sarung tangan bekas tidak ada

Sari Kumala, Tutus Rani Arifa, Muhammad Iqbal, Jumiati : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) Pada Tim Penggerak PKK Desa Gampa Kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala

- b. Membuat pola huruf hijaiyah dari huruf alif sampai huruf ya pada lembar kain panel.
- c. Huruf yang sudah di buat pola di potong kemudian di jahit, tapi jika menggunakan lem maka ditempelkan pada kardus bekas baru di potong.
- d. Tempelkan mata-mataan di setiap huruf hijaiyah untuk menarik perhatian anak.

Sebagian instruktur mencontohkan dan para peserta langsung mengikuti tata cara pembuatannya. Semua peserta pelatihan ini diberikan kesempatan untuk bertanya tentang sesuatu yang belum jelas, baik yang telah disampaikan dalam presentasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel. Acara kemudian dilanjutkan dengan diskusi atau Tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta mengenai cara membuat alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel.

Ketercapaian tujuan pelatihan pendampingan pembuatan alatperaga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel secara umum sudah baik, dilihat dari hasil latihan para peserta dalam membuat alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan ini para peserta menjadi memiliki pengetahuan tentang alat peraga edukatif yang dibuat dari kain panel berupa huruf-huruf hijaiyah. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan untuk membuat alat peraga edukatif huruf hijaiyah dari kain panel maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

### 2.3. Foto dan Dokumentasi



Gambar 1. Acara Pembukaan Pelatihan dan Pendampingan bersama Kepala Desa dan Ketua TP PKK Desa Sungai Gampa.

Sari Kumala, Tutus Rani Arifa, Muhammad Iqbal, Jumiati : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) Pada Tim Penggerak PKK Desa Gampa Kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Alat Peraga Edukatif Boneka Tangan huruf Hijaiyah dari kain panel



Gambar 3. Demonstrasi / Praktik Membuat Alat Peraga Edukatif Boneka Tangan huruf Hijaiyah dari kain panel



Gambar 4. Para Peserta Pelatihan Membuat Alat Peraga Edukatif Boneka Tangan huruf Hijaiyah dari kain panel



Gambar 5. Hasil Pembuatan Alat Peraga Edukatif Boneka Tangan huruf Hijaiyah dari kain panel

Sari Kumala, Tutus Rani Arifa, Muhammad Iqbal, Jumiati : Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Alat Peraga Edukatif BOTANHI (Boneka Tangan Hijaiyah) Pada Tim Penggerak PKK Desa Gampa Kecamatan Rantau Badauh kabupaten Barito Kuala

## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengetahuan peserta bahwa kain panel bisa dijadikan alat peraga edukatif berupa boneka tangan huruf hijaiyah.
2. Para peserta dapat membuat alat peraga edukatif boneka tangan hijaiyah dari kain panel.

## DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar, 2017, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Garfindo,

Hernawan, Asep Herry, dkk, 2007. *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

<https://pusathki.unisnu.ac.id/botanhin> ( di akses pada 10 Agustus 2019 )

Kustandi, Cecep, dkk, 2013, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor : Ghalia Indonesia

Purnama, Sigit, dkk, 2019. *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, Bandung, PT.Remaja Rosda Karya,

Solicha, Siti, 2003. *Cerdas Menulis dan Membac ahuruf Hijaiyah*, Surabaya: Serba Jaya,

Sudjana, Nana, 2002. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru,

Tim Ama, 2003. *Lancar Menulis Hijaiyah*, Jakarta, Penyusun Tim Ama